

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan dari suatu Bangsa dan Negara dengan cara mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia. Kemajuan dari suatu negara sangat di tentukan oleh kualitas dari sumber daya manusia. Untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang bagus maka hal utama yang harus dilakukan adalah mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Tingginya kualitas pendidikan suatu negara maka akan berdampak pada tingginya kualitas sumber daya manusia begitu juga dengan sebaliknya, jika kualitas pendidikan suatu negara rendah, maka kualitas sumber daya manusia disuatu negara tersebut juga rendah.

Pendidikan yang berjalan harus dapat dijalankan semaksimal mungkin agar tujuan dari pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003).

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:21) “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”. Hal ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009:22) yang menyatakan bahwa “Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya”.

Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar.

Banyak tujuan pembelajaran telah dirumuskan oleh para ahli, semuanya menuju idealisme pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan

atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal. Sehingga dengan demikian guru dituntut untuk selalu menambah kualitas ilmunya, selain itu juga seorang guru harus dapat melakukan variasi dalam melakukan kegiatan belajar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mau belajar. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin, diketahui bahwa prestasi belajar Ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari ketidak antusiasian siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Ketidakantusiasian siswa mengikuti pembelajaran dikarenakan guru kurang terampil dalam pengelolaan kelas dan kurang dalam memberikan penguatan terhadap siswa sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran dan akhirnya siswa menganggap pelajaran Ekonomi sulit dan membuat peserta didik merasa malas mengikuti pelajaran. Dan selama proses observasi, peneliti melihat bahwa proses belajar mengajar hanya terjadi komunikasi satu arah. Dalam hal ini peneliti juga menampilkan data nilai siswa yaitu:

Tabel 1.1
Data Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	91 – 100	8	9,87 %
2	81 – 90	12	14,81 %
3	71 – 80	24	29,62 %
4	70 <	37	45,67 %
		81	

Dari tabel ini dapat di lihat, bahwa nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Beringin masih tergolong cukup rendah. Hal ini dilihat dari nilai ketuntasan minimum (KKM) siswa yaitu 71. Dari tabel tersebut

hanya terdapat 8 siswa atau sekitar 9,87 % dari 81 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, sekitar 12 siswa atau 14,81 % dari 81 siswa yang mendapatkan nilai baik, dan hanya sekitar 24 siswa atau 29,62% dari 81 siswa yang mendapat nilai cukup. Dan ada 37 siswa atau 45,67% dari 81 siswa yang mendapat nilai yang kurang memuaskan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai yang kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Pada Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan dasar mengajar guru masih kurang sehingga materi yang disampaikan tidak berjalan secara optimal dan proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif.
2. Prestasi belajar siswa yang masih kurang memuaskan di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pasa mata pelajaran Ekonomi.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada:

1. Keterampilan mengajar guru yang diteliti adalah pengelolaan kelas yang dilakukan guru di kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2015/2016
2. Prestasi siswa yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2015/2016

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian antara lain:

“Apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2015/2016?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan dasar mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2015/2016”

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis tentang hubungan pengelolaan kelas dan keterampilan pemberian penguatan dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2015/2016
2. Sebagai masukan atau perbandingan bagi pihak yang terkait, terutama guru di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang memberikan pengajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan proses belajar mengajar dikelas.
3. Menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sam.
4. Sebagai sumber informasi yang positif bagi pihak-pihak yang berkepentingan.